

Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Pelaksanaan *Discharge Planning* di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Payakumbuh

Nentien Destri¹, Marlina Andriani², Engla Rati Pratama³, Yona Fitri⁴

STIKes Yarsi, Jl.tan malaka, Kota Bukittinggi 26136

¹nentiendestri69@gmail.com*; ²marlinaandriani@gmail.com, ³englaratipratama@gmail.com, ⁴yonafitri71@gmail.com

Tanggal Submisi: 03 Januari 2022, Tanggal Penerimaan: 06 Januari 2022

Abstrak

Pelaksanaan discharge planning pasien di Rumah Sakit sangat menarik untuk diteliti. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan discharge planning di ruang rawat Inap RSI Ibnu Sina Payakumbuh. Populasi dari penelitian ini adalah perawat yang bertugas di ruang rawat Inap RSI Ibnu Sina Payakumbuh. dengan jumlah sampel 50 orang dengan cara total sampling. Rancangan penelitian ini menggunakan deskriptif korelatif dengan pendekatan cross sectional. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah chi square. Hasil analisa univariat menunjukkan separoh perawat belum melaksanakan discharge planning(50%). Hasil analisis bivariat didapatkan hasil komunikasi perawat berhubungan dengan pelaksanaan discharge planning ($p=0,000$), waktu perawat berhubungan dengan pelaksanaan discharge planning ($p=0,000$), keterlibatan dan partisipasi tenaga kesehatan lain berhubungan dengan pelaksanaan discharge planning ($p=0,000$). Kesimpulan penelitian ini adalah semua faktor sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan discharge planning. Hal ini terjadi karena komunikasi sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan discharge planning karena komunikasi merupakan penghubung antara perawat dan pasien, waktu pelaksanaan discharge planning juga sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan discharge planning karena tanpa waktu yang cukup maka pelaksanaan discharge planning tidak akan dapat dilakukan secara efektif begitu juga dengan keterlibatan dan partisipasi tenaga kesehatan lain yaitu Kolaborasi dengan dokter dan disiplin lain merupakan salah satu bentuk keterlibatan dan partisipasi dalam perencanaan pulang agar pelaksanaan discharge planning dapat dilakukan secara efektif.

Kata Kunci : pelaksanaan discharge planning, perawat

Abstract

The implementation of discharge planning in hospitals is very interesting to study. The purpose of this study was to determine the factors associated with the implementation of discharge planning in the inpatient ward of Ibnu Sina Payakumbuh Hospital. The population of this study was nurses who served in the inpatient ward of Ibnu Sina Payakumbuh Hospital. with a sample of 50 people with total sampling method. This research design uses descriptive correlative with cross sectional approach. The research instrument used was a questionnaire. The data analysis technique used is chi square. The results of univariate analysis showed that half of the nurses had not yet implemented discharge planning (50%). Bivariate analysis results obtained nurse communication results associated with the implementation of discharge planning ($p = 0,000$), nurse time associated with the implementation of discharge planning ($p = 0,000$), the involvement and participation of other health workers related to the implementation of discharge planning ($p = 0,000$). The conclusion of this study is that all factors greatly influence the implementation of discharge planning. This happens because communication is very influential on the implementation of discharge planning because communication is a liaison between nurses and patients, the timing of discharge planning is also very influential on the implementation of discharge planning because without sufficient time the implementation of discharge planning will not be carried out effectively nor will involvement and the participation of other health workers, namely Collaboration with doctors and other disciplines is one

form of involvement and participation in discharge planning so that discharge planning can be carried out effectively.

Keywords: implementation of discharge planning, nurses.

PENDAHULUAN

Perencanaan pulang (*discharge planning*) menurut *National Council of Social Service/ NCSS* (2011) adalah suatu rencana pulang pada pasien yang ditulis di lembar catatan perawat yang merupakan tujuan dari perencanaan perawatan pasien, yang akhirnya bertujuan untuk memberdayakan klien guna membuat keputusan dan berupaya memaksimalkan potensi hidup secara mandiri, memberdayakan pasien dengan melalui dukungan dan sumber-sumber yang ada dalam keluarga atau masyarakat. *Discharge planning* diperlukan untuk memberikan motivasi dalam mencapai kesembuhan pasien (Moran et al., 2011). *Discharge planning* yang diberikan secara dini akan memberikan dampak terhadap pemendekan lamanya perawatan pasien di rumah sakit, dapat memberikan dampak pada penurunan anggaran biaya rumah sakit, dapat menurunkan angka kekambuhan setelah mereka pulang dari rumah sakit, dan dapat memungkinkan intervensi rencana pulang dilakukan dengan tepat waktu (Swanburg, 2010).

Pelaksanaan *discharge planning* yang diberikan secara tidak benar dapat mengakibatkan kerugian bagi pasien. Menurut Kozier (2014) *discharge planning* yang berjalan belum optimal dapat mengakibatkan kegagalan dalam program perencanaan perawatan pasien di rumah yang akan berpengaruh terhadap tingkat ketergantungan pasien, dan tingkat keparahan pasien saat di rumah. Perawat perlu mengetahui apa yang akan disampaikan dan cara yang baik dalam melaksanakan *discharge planning*. Teknik pendekatan yang digunakan dalam *discharge planning* difokuskan pada 6 area

penting yang dikenal dengan istilah "METHOD" (Medications, Environment, Treatment, Health Teaching, Outpatient Referral, Diet). Tujuan dari komponen ini agar pasien dan keluarga mengetahui tentang obat yang diberikan. Penelitian yang biasanya bertujuan untuk mengumpulkan objek yang bertujuan untuk menghubungkan antara dua fenomena yang terjadi didalam suatu populasi tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti telah memiliki definisi yang jelas tentang subjek penelitian dan akan menggunakan pertanyaan dalam menggali informasi yang dibutuhkan. Desain *cross sectional* adalah pengukuran variabel penelitian dilakukan pada satu waktu tertentu saja tanpa ada follow up (pengulangan) dari kegiatan pengukuran tersebut. Penelitian desain *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/ observasi hanya satu kali pada satu saat (Sudjana, 2008).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah bersifat deskriptif korelatif dengan pendekatan *Cross sectional*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Data di bawah ini akan menggambarkan pelaksanaan *discharge planning* di ruang rawat inap RSI Ibnu Sina Payakumbuh bulan Desember 2019 dengan variabel faktor komunikasi, waktu pelaksanaan *discharge planning*, dan keterlibatan dan partisipasi tenaga kesehatan lainnya

No	Komunikasi	frekuensi	persentase
1	Kurang baik	24	48 %
2	Baik	26	52 %
	Total	50	100%

Tabel 1. Distribusi Frekuensi faktor komunikasi perawat di ruang rawat inap RSI Ibnu Sina payakumbuh

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 50 orang perawat lebih dari separoh perawat mempunyai komunikasi baik (52%) yaitu 26 orang.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi faktor komunikasi perawat di ruang rawat inap RSI Ibnu Sina payakumbuh

No	Komunikasi	frekuensi	persentase
1	Kurang baik	24	48 %
2	Baik	26	52 %
	Total	50	100%

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 50 orang perawat lebih daseparoh perawat mempunyai waktu yang baik (56%) yaitu 28 orang

Tabel 3. Distribusi Frekuensi keterlibatan dan partisipasi dengan tenaga kesehatan lain di ruang rawat inap RSI Ibnu Sina Payakumbuh

no	Keterliatan dan partisipasi tenaga kesehatan lain	frekuensi

1	a. Kurang baik	23
2	b. Baik	27
	Total	50

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 50 orang perawat lebih dari separoh perawat yang mempunyai keterlibatan dan partisipasi dengan tenaga kesehatan lain yang baik (54%) yaitu 27 orang

Tabel 4. Distribusi frekuensi pelaksanaan discharge planning di Ruang Rawat Inap RSI Ibnu Sina Payakumbuh

No	Pelaksanaan discharge planning	frekuensi	Persentase
1	Tidak dilaksanakan	25	50%
2	dilaksanakan	25	50 %
	Total	50	100%

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 50 orang perawat separoh perawat tidak melaksanakan discharge planning (50%) yaitu 25 orang

Analisa Bivariat

Hubungan komunikasi perawat dengan pelaksanaan discharge planning di ruang rawat inap RSI Ibnu Sina Payakumbuh

Tabel 5. Hubungan komunikasi perawat dengan pelaksanaan discharge planning di ruang rawat inap RSI Ibnu Sina Payakumbuh

No	Kategori	Pelaksanaan Discharge Planning				Total		p Value
		Dilaksanakan		Tidak dilaksanakan				
		f	%	f	%	f	%	
1	Baik	23	88,5	3	11,5	26	100	0,000
2	Kurang Baik	2	8,3	22	91,7	24	100	
	Total	25		25		50		

Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 26 orang perawat yang mempunyai komunikasi baik sebagian besar perawat melaksanakan discharge planning (88,5%) yaitu sebanyak 23 orang. Sedangkan dari 24 orang perawat yang mempunyai komunikasi kurang baik sebagian besar

perawat tidak melaksanakan discharge planning (91,7%) yaitu sebanyak 22 orang. Hasil analisis statistik dengan chi-square diperoleh nilai p sebesar 0,000 dengan demikian Ho di tolak dan Ha diterima yang berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara komunikasi perawat

dengan pelaksanaan *discharge planning* di ruang rawat Inap RSI Ibnu Sina Payakumbuh.

Hubungan waktu perawat dengan pelaksanaan *discharge planning* di RSI Ibnu Sina Payakumbuh.

Tabel 6. Hubungan waktu perawat dengan pelaksanaan *discharge planning* di ruang rawat inap RSI Ibnu Sina payakumbuh

No	Kategori	Pelaksanaan Discharge Planning				Total		p Value
		Dilaksanakan		Tidak dilaksanakan				
		f	%	f	%	f	%	
1	Baik	22	78,6	6	21,4	28	100	0,000
2	Kurang Baik	3	13,6	19	86,4	22	100	
	Total	25	50	25	50	50		

Tabel 6 menunjukkan bahwa dari 28 orang perawat yang mempunyai waktu baik sebagian besar perawat melaksanakan *discharge planning* (78,6%) yaitu sebanyak 22 orang. Sedangkan dari 22 orang perawat yang mempunyai waktu kurang baik sebagian besar perawat tidak melaksanakan *discharge planning* (86,4%) yaitu sebanyak 19 orang. Hasil analisis statistik dengan *chi-square* diperoleh

nilai p sebesar 0,000 dengan demikian H_0 di tolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara waktu pelaksanaan *discharge planning* dengan pelaksanaan *discharge planning* di ruang rawat Inap RSI Ibnu Sina Payakumbuh.

Hubungan keterlibatan dan partisipasi dengan tenaga kesehatan lain dengan pelaksanaan *discharge planning* di RSI Ibnu Sina Payakumbuh

Tabel 7. Hubungan keterlibatan dan partisipasi dengan tenaga kesehatan lain dengan pelaksanaan *discharge planning* di ruang rawat inap RSI Ibnu Sina Payakumbuh

No	Kategori	Pelaksanaan Discharge Planning				Total		p Value
		Dilaksanakan		Tidak dilaksanakan				
		f	%	f	%	f	%	
1	Baik	24	88,9	3	11,1	27	100	0,000
2	Kurang Baik	1	4,3	22	95,7	23	100	
	Total	25	50	25	50	50		

Tabel 7 menunjukkan bahwa dari 27 orang perawat yang mempunyai keterlibatan dan partisipasi dengan tenaga kesehatan lain yang baik sebagian besar perawat melaksanakan *discharge planning* (88,9%) yaitu sebanyak 24 orang. Sedangkan dari 23 orang perawat yang mempunyai keterlibatan dan partisipasi dengan tenaga kesehatan lain kurang baik sebagian besar perawat tidak melaksanakan *discharge planning* (95,7%) yaitu sebanyak 22 orang. Hasil analisis statistik dengan *chi-square* diperoleh nilai p sebesar 0,000 dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara keterlibatan dan partisipasi dengan tenaga kesehatan lainnya dengan pelaksanaan *discharge planning* di ruang rawat Inap RSI Ibnu Sina payakumbuh tahun 2019. Kesimpulan hasil analisis uji bivariat adalah Adanya hubungan antara faktor komunikasi, waktu dan keterlibatan dan partisipasi dengan tenaga kesehatan lain dengan pelaksanaan *discharge planning*.

SIMPULAN

1. Karakteristik perawat di ruang rawat inap RSI Ibnu Sina Payakumbuh berdasarkan hasil penelitian, dapat dijelaskan bahwa mayoritas perawat berusia 20-39 tahun, berjenis kelamin wanita, berpendidikan DIII keperawatan, sudah menikah, dengan lama kerja antara 1-5 tahun
2. Komunikasi perawat di ruang rawat inap RSI Ibnu Sina Payakumbuh yaitu sebagian besar perawat mempunyai komunikasi baik dalam pelaksanaan *discharge planning*.
3. Waktu perawat di ruang rawat inap RSI Ibnu Sina Payakumbuh yaitu sebagian besar perawat mempunyai waktu baik dalam pelaksanaan *discharge planning*.
4. Keterlibatan dan partisipasi dengan tenaga kesehatan lain di ruang

rawat inap RSI Ibnu Sina Payakumbuh yaitu sebagian besar perawat mempunyai keterlibatan dan partisipasi dengan tenaga kesehatan lain yang baik dalam pelaksanaan *discharge planning*.

5. Terapat hubungan komunikasi perawat dengan pelaksanaan *discharge planning* di ruang rawat inap RSI Ibnu Sina payakumbuh
6. Terdapat hubungan waktu perawat dengan pelaksanaan *discharge planning* di RSI Ibnu Sina Payakumbuh
7. Terdapat hubungan keterlibatan dan partisipasi dengan tenaga kesehatan lain dengan pelaksanaan *discharge planning* di RSI Ibnu Sina Payakumbuh

SARAN

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengevaluasi pelaksanaan perencanaan pulang (*discharge planning*) di rumah sakit, dimana dengan berbagai faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan perencanaan dapat diidentifikasi faktor-faktor mana yang perlu dipertimbangkan untuk keberhasilan pelaksanaan perencanaan pulang oleh perawat. Berikut adalah saran yang perlu dipertimbangkan oleh rumah sakit, bidang keperawatan, perawat, maupun peneliti yang terkait dengan perencanaan pulang (*discharge planning*).

DAFTAR PUSTAKA

- Archie, R.R. & Boren, S.A.. (2013). *Opportunities for informatics to improve discharge planning: A systematic review of the literature*. AMIA Annu Symp Proc.; 2009: 16–20. Published online. PMID: PMC2815402. <http://www.amia.org/meetings/archives.asp>

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Birmingham, J. (2010). *Discharge planning guide tool for compliance*. Third edition. United States of America: HCPro. Inc.
- Boyd, M, Byrne, E., Donovan, A., Gallagher, J., Phelan, J., Keating, A., et al. (2009). *Guideline for nurse/midwife facilitated discharge planning*. Office of the nursing services director (ONSD).
- Bungin, B. (2013). *Metodologi penelitian kuantitatif: Komunikasi, ekonomi, dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya*. Edisi pertama. Cetakan kelima. Jakarta: Prenada Media Group.
- Haryono, R., Efendi, C., & Aulawi, K. (2008). Gambaran Pelaksanaan Discharge Planning Pada Pasien Diabetes Melitus. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 98-103.
- Hubungan persepsi perawat tentang pelaksanaan discharge planning http://digilib.unisayogya.ac.id/245/1/ANA%20MARIA%20SHOFIANA_2010201142_NASKAH%20PUBLIKASI.pdf JKI Manajemen Informasi tentang Perencanaan Pemulangan Pasien Abstract <http://jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/view/105> <http://jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/view/105>.
- JKM Optimalisasi Pelaksanaan Discharge Planning <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/d72670733>,
- JN DISCHARGE PLANNING INCREASE THERAPY OBEDIENT OF PATIENTS. <https://nasir.a.muhih.a.ideputri.m.e.2011.buku.ajar.metodologi.penelitian.kesehatan.konsep.pembuatan.karya.tulis.dan.thesis.untuk.mahasiswa.kesehatan.yogyakarta.nuha.medika>
- KARS. (2012). *Instrument Akreditasi Rumah Sakit: Standar Akreditasi Versi 2012*. Jakarta: Komisi Akreditasi Rumah Sakit. *Jurnal Ilmu Keperawatan* Kozier, B. (2010). *Buku ajar fundamental keperawatan: konsep, proses & Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan: pedoman skripsi, tesis dan instrumen penelitian keperawatan*. Edisi pertama. Jakarta : salemba Medika.
- Liliweri, A. M. (2013). *Dasar - Dasar Komunikasi Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Latrar belakang <http://scholar.unand.ac.id/26661/2/BAB%20I.pdf>
- Pelaksanaan Discharge Planning oleh Profesional Pemberi Asuhan (PPA) di Ruang Rawat Inap <file:///C:/Users/User/Downloads/48638-141545-1-PB.pdf>
- Keilmuan Dasar Keperawatan, FIK Muhamad Rofi'i*, Rr. Tutik SriHariyati**, Hening Pujasari <https://docplayer.info/46644718-Faktor-personil-dalam-pelaksanaan-discharge-planning-pada-perawat-rumah-sakit-di-semarang.html>
- Marquis, B. L., & Huston, C. J. (2006). *Leadership roles and management functions in nursing: theory and application*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- MNS. (2011). *Management and network services: Skilled discharge planning form*. <http://ebookbrowse.com/skilled-discharge-planning-Planning> <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/d72670733>,
- Nasir, A., Muhith, A., & Ideputri, M.E. (2011). *Buku ajar metodologi penelitian kesehatan: Konsep pembuatan karya tulis dan thesis untuk mahasiswa kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Notoatmadjo, S. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta Notoatmodjo, S. (2012)

- Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. (2009). *Pengembangan sumber daya manusia*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. (2010). *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta : Rhineka Cipta.
- PSIK Jurnal ilmu keperawatan Pengaruh Pemberian Discharge Planning Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pasien dan Keluarga.
<https://jurnal.ugm.ac.id/jik/article/view/10132>.
- Poglitsch, L.A., Emery, M., & Darragh, A. (2011). A qualitative study of the determinants of successful discharge for older adult inpatients. *Journal of American Physical Therapy Association*. (ISSN 1538-6724).
- Saryono. (2011). *Metodologi penelitian kesehatan: Penuntun praktis bagi pemula*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press
- Swarjana, I. K. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Ed. 1. Yogyakarta: ANDI
- Rofii, M. (2011). *Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Perencanaan Pulang pada Perawat di Rumah Sakit Sultan Agung Semarang*. Depok: Fakultas Ilmu Keperawatan.
- Rosdhal, C. B., & Kowalski, M. T. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Dasar*. Jakarta: EGC.
- Shofiana, A. M. (2014). *Hubungan Persepsi Perawat Tentang Manfaat Discharge Planning dengan Pelaksanaan Discharge Planning Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta*. -, 1-18.
- Sulistyawati, W. (2016). Hubungan Implementasi Asesmen Kompetensi Dengan Pelaksanaan Discharge Planning. . *Jurnal Care* Vol. 4, 124-129.
- Tam, M. Y., & Tumala, V. M. (2001). *An Application Of The AHP In Vendor Selection Of The Telecommunication System*. *The International Journal Of Management Science*, 171-182.
- Ulfah, A. (2014). *Gambaran pelaksanaan discharge planning pada pasien stroke di ruang rawat inap geulima 1 rumah sakit umum daerah dr. zainoel abidin Banda Aceh*.
- Yusuf, M. (2013). *Hubungan Manajemen Waktu Perawat Pelaksana Dengan PendokumentasianAsuhan Keperawatan Di Ruangrawat Inap Kelas III Rumah Sakit Umum Daerah dr Zainoel Abidin Banda Aceh*. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 76-84